DINAS LINGKUNGAN HIDUP, PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERTANAHAN

DATABASE PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU) PERUMAHAN

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGEMBANGAN

INFRASTRUKTUR PEMUKIMAN (PIP)

Kondisi Eksisting dan Peningkatan Psu

Dalam melakukan pendataan dan survey terhadap perumahan di Kabupaten Padang Pariaman, hal pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari dinas terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Padang Pariaman. Data primer yang didapatkan adalah data developer yang telah mendapatkan izin untuk mendapatkan izin untuk mendirikan perumahan. dari data tersebut bisa didapatkan jumlah perumahan, alamat atau lokasi perumahan dan lain lain. Data sekunder didapatkan melalui internet seperti google maps untuk menemukan alamat dan lokasi perumahan tersebut. Setelah alamat perumahan didapatkan, semua perlatan seperti drone dan data form disiapkan. Pengambilan foto dilakukan setelah mendapatkan izin dari developer dan melihat kondisi apakah drone tidak didalam zona larangan terbang. Untuk mengisi data form dilakukan dengan cara langsung mengajukan pertanyaan kepada pengembang. Dari data form tersebut didapatkan data kondisi eksisting jaringan transportasi, jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan air bersih, jaringan drainase, jaringan saluran air limbah, tempat pembuangan sampah, jaringan sarana penerangan jalan umum, sarana fasilitas sosial dan fisilitas umum, klasifikasi perumahan, perubahan alih fungsi lahan, pengukuran lokasi dan luasan PSU.

4.1 Jaringan Transportasi

Sistem pergerakan akan sangat tergatung pada sistem transportasi utamanya jarigan jalan dalam menghubungkan antara daerah satu dengan daerah yang lainnya yaitu antara pusat kegiatan yang satu dengan pusat kegiatan lainnya. Perencanaan sistem jaringan transportasi yang baik bertujuan untuk menciptakan keterpaduan, ketertiban, kelancaran,

keamanana dan kenyamanan serta efisiensi dalam menunjang mobilitas sekaligus menggerakkan perekonomian suatu wilayah.

Pada survei ini di hitung jarak perumahan dari jalan Arteri, ini dikarenakan untuk pergerakan warga dari perumahan ke tempat lain pasti membutuhkan kendaraan untuk mobilisasi jarak jauh, baik itu kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Jadi jarak perumahan ke jalan utama perlu diketahui. berikut adalah daftar table jarak peruhan ke jalan arteri

Tabel 0.1 Jaringan Transpostasi Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

NO	NAMA PERUMAHAN	DEVELOPER	Jaringan Transportasi	Jarak Ke Jalan Utama
1	KAYLA RESIDENCE	PT.Badano Citra Banua	Ada	2 km
2	SINGGGULING HILLS RESIDENCE	PT. Artha Singgalang Permata	Ada	2 km
3	NANDITO RESIDENCE	PT. Barkah Ammanatul Insan	Belum Ada	-
4	BATANG ANAI CITY RESIDENCE II	PT. Wijoyo Oridina Properti	Ada	1 km
5	BUDIMAN	PT. Fajar Lima Famili Jaya	Ada	5 km
6	PAGUH DUKU	PT. Haika Bangun Nusa	Ada	50 m
7	BAKO HIJAU	PT. Jaya Rabanda Sukses	Belum Ada	-
8	BANDA CINO	PT. Anak Air Sparco	Ada	1 km
9	SINGGULING INDAH RESIDENCE	PT. Dilfano Putra Mandiri	Ada	4 km
10	CIPTA PERSADA	PT. Citra Angkasa Mulya	Ada	6 km
11	LAREH NAN PANJANG	PT. Menara Bumi Persada	Ada	10 km
12	HANNAH ASRI KASANG	PT. Putra Mandiri Prima	Belum Ada	-
13	VILLA MANDAM	PT. Richie Karya Pratama	Ada	3 km
14	RETA GRIYA KASANG	PT. Reta Griya Utama	Ada	30 m
15	PURI KETAPING	PT. Tigari Ossa Selaras	Ada	5 m
16	SPARCO INDAH PRATAMA III	PT. Anak Air Sparco	Ada	500 m
17	SPARCO INDAH PRATAMA VIII	PT. Anak Air Sparco	Ada	800 m
18	SPARCO INDAH PRATAMA	PT. Anak Air Sparco	Ada	70 m

NO	NAMA PERUMAHAN	DEVELOPER	Jaringan Transportasi	Jarak Ke Jalan Utama
19	MARWAH SEJAHTERA	PT. Cahaya Marwah Sejahtera	Ada	1 km
20	ALANA RESIDENCE 3	PT. Dofla Jaya Properti	Ada	1 km
21	ALANA RESIDENCE 1	PT. Dofla Jaya Properti	Ada	5 km
22	PARMA PALM RESIDENCE	PT. Samugara Propertindo Utama	Ada	1 km
23	VILLA NAJWA INDAH PERMAI	PT. Panara Karta Mandiri	Ada	5 km

Dari data perumahan yang telah disurvei didapatkan bahwa beberapa perumahan belum memiliki system atau jaringan transportasi karena belum adanya aktivistas warga di perumahan tersebut karena perumahan yang masih dalam tahap pembangunan. untuk beberapa perumahan memiliki jarak yang cukup jauh untuk mencapai jalan utama.

4.2 Jaringan Jalan

Jalan lingkungan primer adalah jalan yang menghubungkan antarpusat kegiatan di dalam kawasan perdesaan dan jalan di dalam lingkungan kawasan perdesaan. Selanjutnya, jalan Imgkungan primer didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 15 (lima belas) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 6,5 (enam koma lima) meter. Persyaratan teknis jalan lingkungan primer tersebut diperuntukkan bagi kendaraan bermotor beroda tiga atau lebih. Adapun Jalan lingkungan primer yang tidak diperuntukkan bagi kendaraan bermotor beroda tiga atau lebih harus mempunyai lebar badan jalan paling sedikit 3,5 (tiga koma lima) meter.

sekunder adalah menghubungkan antarpersil dalam kawasan perkotaan. Selanjutnya, jalan lingkungan sekunder didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 1 0 (sepuluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 6,5 (enam koma lima) meter. Persyaratan teknis jalan lingkungan sekunder tersebut diperuntukkan bagi kendaraan bermotor beroda 3 (tiga) atau lebih. Adapun jalan lingkungan sekunder yang tidak diperuntukkan bagi kendaraan bermotor beroda 3 (tiga) atau lebih harus mempunyai lebar badan jalan paling sedikit 3, 5 (tiga koma lima) meter

Tabel 0.2 Jaringan Jalan Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

NO	NAMA PERUMAHAN	Fungsi	Kelas	Material	Kualitas	Lebar	Status
1	KAYLA RESIDENCE	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Tanah Timbunan	Kurang baik	8 m	Ada
2	SINGGGULING HILLS RESIDENCE	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Tanah Timbunan	Kurang baik	5 m	Ada
3	NANDITO RESIDENCE	-	-	-	-	-	Belum Ada
4	BATANG ANAI CITY RESIDENCE II	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Tanah Timbunan	Kurang baik	6 m	Ada
5	BUDIMAN	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Tanah Timbunan	Kurang baik	6 m	Ada
6	PAGUH DUKU	-	-	-	-	-	Belum Ada
7	BAKO HIJAU	-	-	-	-	-	Belum Ada
8	BANDA CINO	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Pasir Batu	Kurang baik	6,2 m	Ada
9	SINGGULING INDAH RESIDENCE	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Tanah Timbunan	Kurang baik	6 m	Ada
10	CIPTA PERSADA	-	-	-	-	-	Belum Ada
11	LAREH NAN PANJANG	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Pasir Batu	Kurang baik	4,5 m	Ada
12	HANNAH ASRI KASANG	-	-	-	-	-	Belum Ada
13	VILLA MANDAM	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Pasir Batu	Kurang baik	6 m	Ada
14	RETA GRIYA KASANG	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Tanah Timbunan	Kurang baik	5 m	Ada
15	PURI KETAPING	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Tanah Timbunan	Kurang baik	5,2 m	Ada
16	SPARCO INDAH PRATAMA III	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Pasir Batu	Kurang baik	5,5 m	Ada
17	SPARCO INDAH PRATAMA VIII	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Pasir Batu	Kurang baik	5 m	Ada
18	SPARCO INDAH PRATAMA	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Tanah Timbunan	Kurang baik	6 m	Ada
19	MARWAH SEJAHTERA	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Pasir Batu	Kurang baik		Ada
20	ALANA RESIDENCE 3	-	-	-	-	-	Belum Ada
21	ALANA RESIDENCE 1	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	Pasir Batu	Kurang baik	6 m	Ada
22	PARMA PALM RESIDENCE	penghubung perumahan dan jalan utama	lokal sekunder	1 km	Kurang baik	6 m	Ada
23	VILLA NAJWA INDAH PERMAI	-	-	-	-	-	Belum Ada

Dari data perumahan yang telah disurvei didapatkan bahwa beberapa perumahan belum memiliki jalan yang baik sebagai prasarana pergerakan masyarakat yang tinggal di perumahan tersebut. Material tanah yang masih berupa tanah timbunan sangat susah dilalui terutamma pada saat kondisi hujan. Lebar jalan yang direncanakan dan di timbun oleh pengembang sudah berada di atas syarat minimum yaitu 3,5 m.

Tabel 0.3 Peningkatan Jaringan Jalan Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

NO	NAMA PERUMAHAN	DEVELOPER	Panjang Jalan (M)
1	KAYLA RESIDENCE	PT.Badano Citra Banua	1014,2
2	SINGGGULING HILLS RESIDENCE	PT. Artha Singgalang Permata	1600
3	NANDITO RESIDENCE	PT. Barkah Ammanatul Insan	620
4	BATANG ANAI CITY RESIDENCE II	PT. Wijoyo Oridina Properti	535
5	BUDIMAN	PT. Fajar Lima Famili Jaya	982
6	PAGUH DUKU	PT. Haika Bangun Nusa	633
7	BAKO HIJAU	PT. Jaya Rabanda Sukses	501
8	BANDA CINO	PT. Anak Air Sparco	323
9	SINGGULING INDAH RESIDENCE	PT. Dilfano Putra Mandiri	356
10	CIPTA PERSADA	PT. Citra Angkasa Mulya	413
11	LAREH NAN PANJANG	PT. Menara Bumi Persada	662
12	HANNAH ASRI KASANG	PT. Putra Mandiri Prima	506
13	VILLA MANDAM	PT. Richie Karya Pratama	974
14	RETA GRIYA KASANG	PT. Reta Griya Utama	355
15	PURI KETAPING	PT. Tigari Ossa Selaras	1072
16	SPARCO INDAH PRATAMA III	PT. Anak Air Sparco	660
17	SPARCO INDAH PRATAMA VIII	PT. Anak Air Sparco	753
18	SPARCO INDAH PRATAMA	PT. Anak Air Sparco	1268
19	MARWAH SEJAHTERA	PT. Cahaya Marwah Sejahtera	1802
20	ALANA RESIDENCE 3	PT. Dofla Jaya Properti	609
21	ALANA RESIDENCE 1	PT. Dofla Jaya Properti	776
22	PARMA PALM RESIDENCE	PT. Samugara Propertindo Utama	784
23	VILLA NAJWA INDAH	PT. Panara Karta Mandiri	565

NO	NAMA PERUMAHAN	DEVELOPER	Panjang Jalan (M)
	PERMAI		

Dari pengukuran yang dilakukan didapatkan panjang jalan dengan lebar sesuai dengan jalan eksixting yang sudah ada, peningkatan kualitas jalan dapat dilakukan dengan menambah lapis perkerasan jalan.

Gambar 4.1 Jalan di Salah Satu Perumahan Kabupaten Padang Pariaman

4.3 Jaringan Listrik

Sistem distribusi merupakan salah satu bagian dalam sistem tenaga listrik, yaitu dimulai dari sumber daya atau pembangkit tenaga listrik sampai kepada para konsumen. Pada masa sekarang ini dimana kebutuhan akan tenaga listrik meningkat, maka diperlukan suatu sistem pendistribusian tenaga listrik dari pembangkit sampai kepada para konsumen yang memiliki keandalan yang tinggi. Tenaga listrik yang didistribusikan tersebut tidak hanya tegangan menengah dan rendah saja, namun juga tegangan tinggi dan ekstra tinggi. Namun yang umum disebut sistem distribusi adalah sistem tegangan menengah (primer) dan tegangan rendah (sekunder).

Sistem distribusi sekunder yang lazim disebut jaringan tegangan rendah (JTR) dimulai dari sisi sekunder trafo distribusi sampai dengan sambungan rumah (SR) pada pelanggan yang berfungsi untuk mendistribusikan energi listrik dari gardu distribusi ke pelanggan dengan tegangan operasi yakni tegangan rendah (400/230 Volt, 380/220 Volt).

Tabel 0.4 Jaringan Listrik Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

NO	NAMA PERUMAHAN	DEVELOPER	Jaringan Listrik	Sumber
1	KAYLA RESIDENCE	PT.Badano Citra Banua	Ada	PLN
2	SINGGGULING HILLS RESIDENCE	PT. Artha Singgalang Permata	Ada	PLN
3	NANDITO RESIDENCE	PT. Barkah Ammanatul Insan	Belum Ada	-
4	BATANG ANAI CITY RESIDENCE II	PT. Wijoyo Oridina Properti	Belum Ada	-
5	BUDIMAN	PT. Fajar Lima Famili Jaya	Belum Ada	-
6	PAGUH DUKU	PT. Haika Bangun Nusa	Belum Ada	-
7	BAKO HIJAU	PT. Jaya Rabanda Sukses	Belum Ada	-
8	BANDA CINO	PT. Anak Air Sparco	Ada	PLN
9	SINGGULING INDAH RESIDENCE	PT. Dilfano Putra Mandiri	Ada	PLN
10	CIPTA PERSADA	PT. Citra Angkasa Mulya	Belum Ada	-
11	LAREH NAN PANJANG	PT. Menara Bumi Persada	Ada	PLN
12	HANNAH ASRI KASANG	PT. Putra Mandiri Prima	Belum Ada	-
13	VILLA MANDAM	PT. Richie Karya Pratama	Ada	PLN
14	RETA GRIYA KASANG	PT. Reta Griya Utama	Belum Ada	-
15	PURI KETAPING	PT. Tigari Ossa Selaras	Ada	PLN
16	SPARCO INDAH PRATAMA III	PT. Anak Air Sparco	Ada	PLN
17	SPARCO INDAH PRATAMA VIII	PT. Anak Air Sparco	Ada	PLN
18	SPARCO INDAH PRATAMA	PT. Anak Air Sparco	Ada	PLN
19	MARWAH SEJAHTERA	PT. Cahaya Marwah Sejahtera	Ada	PLN
20	ALANA RESIDENCE 3	PT. Dofla Jaya Properti	Belum Ada	-
21	ALANA RESIDENCE 1	PT. Dofla Jaya Properti	Ada	PLN
22	PARMA PALM RESIDENCE	PT. Samugara Propertindo Utama	Ada	PLN
23	VILLA NAJWA INDAH PERMAI	PT. Panara Karta Mandiri	Ada	PLN

Hampir semua jaringan listrik pada perumahan di padang pariaman memiliki gardu listrik sendri. Dari data survey yang didapatkan bahwa sumber untuk listrik masih bersumber dari PLN.

Gambar 4.2 Jaringan Listrik Pada Beberapa Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

4.4 Jaringan Air Bersih

Pengadaan sistem penyediaan air bersih yang memenuhi standar dan kualitas yang baik yaitu tidak menimbulkan dampak negatif dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat maupun secara kuantitas yaitu tersedia dalam jumlah yang cukup merupakan faktor yang penting untuk mendorong peningkatan kesehatan masyarakat. Dalam perencanaan penyediaan air bersih, harus diperhitungkan peningkatan terhadap kebutuhan dimasa yang akan datang sesuai dengan pertumbuhan wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

Kebutuhan Air merupakan kebutuhan pokok manusia untuk melangsungkan kehidupan dan meningkatkan kesejahteraannya. Pembangunan di bidang sumber daya air pada dasarnya adalah upaya untuk memberikan akses secara adil kepada seluruh masyarakat untuk mendapatkan air agar mampu berperikehidupan yang sehat, bersih, dan produktif. Selain itu, pembangunan di bidang sumber daya air juga ditujukan untuk mengendalikan daya rusak air agar tercipta kehidupan masyarakat yang aman. Standar kebutuhan air bersih untuk perumahan pada Kabupaten Padang Pariaman diproyeksikan dari tiap jenis kegiatan atau usaha yang ada di wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

Tabel 0.5 Jaringan Air Bersih Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

NO	NAMA PERUMAHAN	DEVELOPER	Jaringan Air	Sumber
1	KAYLA RESIDENCE	PT.Badano Citra Banua	Belum Ada	-
2	SINGGGULING HILLS RESIDENCE	PT. Artha Singgalang Permata	Ada	Sumur Bor
3	NANDITO RESIDENCE	PT. Barkah Ammanatul Insan	Belum Ada	-
4	BATANG ANAI CITY RESIDENCE II	PT. Wijoyo Oridina Properti	Belum Ada	-
5	BUDIMAN	PT. Fajar Lima Famili Jaya	Belum Ada	-
6	PAGUH DUKU	PT. Haika Bangun Nusa	Belum Ada	-
7	BAKO HIJAU	PT. Jaya Rabanda Sukses	Belum Ada	-
8	BANDA CINO	PT. Anak Air Sparco	Ada	PDAM / Sumur
9	SINGGULING INDAH RESIDENCE	PT. Dilfano Putra Mandiri	Ada	Sumur Bor
10	CIPTA PERSADA	PT. Citra Angkasa Mulya	Belum Ada	-
11	LAREH NAN PANJANG	PT. Menara Bumi Persada	Ada	PDAM
12	HANNAH ASRI KASANG	PT. Putra Mandiri Prima	Belum Ada	-
13	VILLA MANDAM	PT. Richie Karya Pratama	Ada	Sumur Dangkal
14	RETA GRIYA KASANG	PT. Reta Griya Utama	Belum Ada	-
15	PURI KETAPING	PT. Tigari Ossa Selaras	Ada	Sumur Dangkal
16	SPARCO INDAH PRATAMA III	PT. Anak Air Sparco	Ada	Sumur Bor / PDAM
17	SPARCO INDAH PRATAMA VIII	PT. Anak Air Sparco	Ada	Sumur Bor / PDAM
18	SPARCO INDAH PRATAMA	PT. Anak Air Sparco	Ada	Sumur Bor / PDAM
19	MARWAH SEJAHTERA	PT. Cahaya Marwah Sejahtera	Ada	PDAM
20	ALANA RESIDENCE 3	PT. Dofla Jaya Properti	Belum Ada	-
21	ALANA RESIDENCE 1	PT. Dofla Jaya Properti	Belum Ada	-
22	PARMA PALM RESIDENCE	PT. Samugara Propertindo Utama	Ada	PDAM
23	VILLA NAJWA INDAH PERMAI	PT. Panara Karta Mandiri	Belum Ada	-

Gambar 4.3 Sumber Air Minum Pada Beberapa Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

4.5 Jaringan Saluran Drainase

Drainase mempunyai arti mengalirkan, menguras, membuang, atau mengalihkan air. Secara umum, drainase didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan/atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal. Drainase juga diartikan sebagai usaha untuk mengontrol kualitas air tanah dalam kaitannya dengan salinitas.

Dalam bidang teknik sipil, drainase secara umum dapat didefinisikan sebagai salah satu tindakan teknis untuk mengurangi kelebihan air, baik yang berasal dari air hujan, rembesan, maupun kelebihan air irigasi dari suatu kawasan atau lahan. Jika penanganan drainase kurang baik, maka akan mengakibatkan tergenangnya daerah sekitar saluran drainase.

Untuk mengupayakan hal tersebut maka dalam merencanakan saluran drainase pada perumahan di Kabupaten Padang Pariaman Tanam perlu dipertimbangkan :

- Jaringan drainase pada perumahan di Kabupaten Padang Pariaman memerlukan sistem terpisah dari buangan/limbah rumah tangga sehingga limpasan air tidak mencemari sungai.
- Dalam perencanaan saluran drainase perlu dipertimbangkan peletakan saluran utama, sekunder dan tersier; arah aliran dan pemilihan jenis saluran yang sesuai.
- Memperhatikan daya resap tanah, arah aliran, keadaan topografis dan geologis lahan.

Tabel 0.6 Saluran Drainase Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

NO	NAMA PERUMAHAN	Material	Sistem	Dalam	Lebar	Status
1	KAYLA RESIDENCE	-	-	-	-	Belum Ada
2	SINGGGULING HILLS RESIDENCE	Beton	Pembuangan ke sungai terdekat	35 cm	50 cm	Ada
3	NANDITO RESIDENCE	-	-	-	-	Belum Ada
4	BATANG ANAI CITY RESIDENCE II	Pasangan Bata	Pembuangan ke sungai terdekat	30 cm	40 cm	Ada
5	BUDIMAN	-	-	-	-	Belum Ada
6	PAGUH DUKU	-	-	-	-	Belum Ada
7	BAKO HIJAU	-	-	-	-	Belum Ada
8	BANDA CINO	Beton	Pembuangan ke sungai terdekat	40 cm	30 cm	Ada
9	SINGGULING INDAH RESIDENCE	Tanah	Pembuangan ke sungai terdekat	50 cm	50 cm	Ada
10	CIPTA PERSADA	-	-	-	-	Belum Ada
11	LAREH NAN PANJANG	Pasangan Batu	Pembuangan ke sungai terdekat	40 cm	30 cm	Ada
12	HANNAH ASRI KASANG	-	-	-	-	Belum Ada
13	VILLA MANDAM	Beton	Pembuangan ke sungai terdekat	40 cm	40 cm	Ada
14	RETA GRIYA KASANG	Tanah	Pembuangan ke sungai terdekat	50 cm	50 cm	Ada
15	PURI KETAPING	Beton	Pembuangan ke sungai terdekat	35 cm	40 cm	Ada
16	SPARCO INDAH PRATAMA III	Pasangan Batu	Pembuangan ke sungai terdekat	25 cm	50 cm	Ada
17	SPARCO INDAH PRATAMA VIII	Pasangan Batu	Pembuangan ke sungai terdekat	20 cm	30 cm	Ada
18	SPARCO INDAH PRATAMA	Tanah	Pembuangan ke sungai terdekat	40 cm	35 cm	Ada
19	MARWAH SEJAHTERA	beton	Pembuangan ke sungai terdekat	40 cm	35 cm	Ada

NO	NAMA PERUMAHAN	Material	Sistem	Dalam	Lebar	Status
20	ALANA RESIDENCE 3	-	-	-	-	Belum Ada
21	ALANA RESIDENCE 1	-	-	-	-	Belum Ada
22	PARMA PALM RESIDENCE	Pasangan Bata	Pembuangan ke sungai terdekat	50 cm	35 cm	Ada
23	VILLA NAJWA INDAH PERMAI	-	-	-	-	Belum Ada

Dari survei yang dilakukan terhadap saluran drainase perumahan di Kabupaten Padang Pariaman didapatkan bahwa saluran drainase yang ada di perumahan tersebut tidak hanya untuk mengalirakan air hujan, tetapi juga untuk mengalirkan rumah tangga. dari survei juga di dapatkan bahwa banyak perumahan yang belum selesai pembangunan drainasenya secara keseluruhan, karena memang masih dalam tahap pembangunan, bahkan ada perumahan yang belum ada saluran drainase sama sekali.

Tabel 0.7 Peningkatan Saluran Drainase Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

NO	NAMA PERUMAHAN	DEVELOPER	Panjang Drainase (M)
1	KAYLA RESIDENCE	PT.Badano Citra Banua	2028,4
2	SINGGGULING HILLS RESIDENCE	PT. Artha Singgalang Permata	3200
3	NANDITO RESIDENCE	PT. Barkah Ammanatul Insan	1240
4	BATANG ANAI CITY RESIDENCE II	PT. Wijoyo Oridina Properti	1070
5	BUDIMAN	PT. Fajar Lima Famili Jaya	1964
6	PAGUH DUKU	PT. Haika Bangun Nusa	1266
7	BAKO HIJAU	PT. Jaya Rabanda Sukses	1002
8	BANDA CINO	PT. Anak Air Sparco	646
9	SINGGULING INDAH RESIDENCE	PT. Dilfano Putra Mandiri	712

NO	NAMA PERUMAHAN	DEVELOPER	Panjang Drainase (M)
10	CIPTA PERSADA	PT. Citra Angkasa Mulya	826
11	LAREH NAN PANJANG	PT. Menara Bumi Persada	1324
12	HANNAH ASRI KASANG	PT. Putra Mandiri Prima	1012
13	VILLA MANDAM	PT. Richie Karya Pratama	1948
14	RETA GRIYA KASANG	PT. Reta Griya Utama	710
15	PURI KETAPING	PT. Tigari Ossa Selaras	2144
16	SPARCO INDAH PRATAMA III	PT. Anak Air Sparco	1320
17	SPARCO INDAH PRATAMA VIII	PT. Anak Air Sparco	1506
18	SPARCO INDAH PRATAMA	PT. Anak Air Sparco	2536
19	MARWAH SEJAHTERA	PT. Cahaya Marwah Sejahtera	3604
20	ALANA RESIDENCE 3	PT. Dofla Jaya Properti	1218
21	ALANA RESIDENCE 1	PT. Dofla Jaya Properti	1552
22	PARMA PALM RESIDENCE	PT. Samugara Propertindo Utama	1568
23	VILLA NAJWA INDAH PERMAI	PT. Panara Karta Mandiri	1130

Dari pengukuran yang dilakukan didapatkan panjang saluran drainase dengan lebar sesuai dengan jalan eksixting yang sudah ada, peningkatan kualitas saluran dapat dilakukan dengan menganti dan menambah material saluran drainase.

Gambar 4.4 Saluran Drainase Pada Beberapa Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

4.6 Jaringan Saluran Air Limbah

Sistem pengelolaan air limbah ini erat hubungannya dengan sanitasi atau kesehatan lingkungan, sehingga pengelolaan air limbah ini harus benar-benar direncanakan dengan sebaik mungkin untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang berhubungan dengan sanitasi lingkungan masyarakatnya. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, arahan rencana pengelolaan air limbah pada perumahan di Kabupaten Padang Pariaman dilakukan dengan menggunakan sistem pengolahan setempat *(on site system sanitation)*, yaitu dengan mengembangkan sistem penggunaan tangki septik yang ada di tiap-tiap rumah dengan lebih meningkatkan kuantitas dan kualitasnya, serta sebaiknya melengkapinya dengan bidang resapan dan sistem komunal *(off site system sanitation)*.

Sistem pengumpul dan penyaluran, sistem pengumpul limbah cair umumnya digunakan pipa atau sistem *rioolering*, dalam sistem penyaluran limbah cair dapat digunakan 2 (dua) sistem penyaluran yaitu penyaluran tercampur dan penyaluran terpisah, pada sistem penyaluran tercampur limbah cair domestik yang berasal dari air bekas cuci dan air hujan disalurkan melalui satu saluran. Sedangkan pada saluran terpisah, limbah cair domestik (air bekas dan air kotor) disalurkan terpisah dengan air hujan.

berdasarkan data hasil survey diketahui bahwa semua perumahan yang disurvey di Kabupaten Padang Pariaman menyalurkan limbah rumah tangga ke saluran drainase. Ini membuat drainase tidak hanya menampung dan mengalirkan air hujan tetapi juga air limbah. Sistim pembuangan limbah ini kurang baik untuk kesehatan dan juga lingkungan.

Tabel 0.8 Saluran Air Limbah Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

NO	NAMA PERUMAHAN	Sistem	Status	Sumber
1	KAYLA RESIDENCE	-	Belum Ada	-
2	SINGGGULING HILLS RESIDENCE	Pembuangan langsung ke drainase	Ada	limbah rumah tangga
3	NANDITO RESIDENCE	-	Belum Ada	-
4	BATANG ANAI CITY RESIDENCE II	Pembuangan langsung ke drainase	Belum Ada	limbah rumah tangga
5	BUDIMAN	Pembuangan langsung ke drainase	Belum Ada	limbah rumah tangga
6	PAGUH DUKU	Pembuangan langsung ke drainase	Belum Ada	limbah rumah tangga
7	BAKO HIJAU	Pembuangan langsung ke drainase	Belum Ada	limbah rumah tangga
8	BANDA CINO	Pembuangan langsung ke drainase	Ada	limbah rumah tangga
9	SINGGULING INDAH RESIDENCE	Pembuangan langsung ke drainase	Ada	limbah rumah tangga
10	CIPTA PERSADA	Pembuangan langsung ke drainase	Belum Ada	limbah rumah tangga
11	LAREH NAN PANJANG	Pembuangan langsung ke drainase	Ada	limbah rumah tangga
12	HANNAH ASRI KASANG	Pembuangan langsung ke drainase	Belum Ada	limbah rumah tangga
13	VILLA MANDAM	Pembuangan langsung ke drainase	Ada	limbah rumah tangga
14	RETA GRIYA KASANG	Pembuangan langsung ke drainase	Belum Ada	limbah rumah tangga
15	PURI KETAPING	Pembuangan langsung ke drainase	Ada	limbah rumah tangga
16	SPARCO INDAH PRATAMA III	Pembuangan langsung ke drainase	Ada	limbah rumah tangga
17	SPARCO INDAH PRATAMA VIII	Pembuangan langsung ke drainase	Ada	limbah rumah tangga
18	SPARCO INDAH PRATAMA	Pembuangan langsung ke drainase	Ada	limbah rumah tangga
19	MARWAH SEJAHTERA	Pembuangan langsung ke drainase	Ada	limbah rumah tangga
20	ALANA RESIDENCE 3	Pembuangan langsung ke drainase	Belum Ada	limbah rumah tangga
21	ALANA RESIDENCE 1	Pembuangan langsung ke drainase	Belum Ada	limbah rumah tangga
22	PARMA PALM RESIDENCE	Pembuangan langsung ke drainase	Ada	limbah rumah tangga
23	VILLA NAJWA INDAH PERMAI	Pembuangan langsung ke drainase	Belum Ada	limbah rumah tangga

Gambar 4.5 Saluran Air Limbah Pada Beberapa Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

4.7 Tempat Pembuangan Sampah

Saat ini pengelolaan persampahan menghadapi banyak tekanan terutama akibat semakin besarnya timbulan sampah yang dihasilkan masyarakat baik produsen maupun konsumen. Hal ini menjadi semakin berat dengan masih dimilikinya paradigma lama pengelolaan yang mengandalkan kegiatan pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan; yang kesemuanya membutuhkan anggaran yang semakin besar dari waktu ke waktu; yang bila tidak tersedia akan menimbulkan banyak masalah operasional seperti sampah yang tidak terangkut, fasilitas yang tidak memenuhi syarat, cara pengoperasian fasilitas yang tidak mengikuti ketentuan teknis.

Untuk dapat mengelola sampah pemukiman atau kota yang sampahnya semakin banyak dengan masalah yang kompleks, diperlukan adanya suatu system pengelolaan yang mencakup lembaga atau institusi yang dilengkapi dengan peraturan, pembiayaan/ pendanaan, peralatan penunjang yang semuanya menjadikan suatu system, disamping kesadaran masyarakat yang cukup tinggi.

Tabel 0.9 Tempat Pembuangan Sampah di Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

NO	NAMA PERUMAHAN	Tempat Pembuangan Sampah
1	KAYLA RESIDENCE	Belum Ada
2	SINGGGULING HILLS RESIDENCE	Belum Ada
3	NANDITO RESIDENCE	Belum Ada
4	BATANG ANAI CITY RESIDENCE II	Belum Ada
5	BUDIMAN	Belum Ada
6	PAGUH DUKU	Belum Ada
7	BAKO HIJAU	Belum Ada
8	BANDA CINO	Belum Ada
9	SINGGULING INDAH RESIDENCE	Belum Ada
10	CIPTA PERSADA	Belum Ada
11	LAREH NAN PANJANG	Belum Ada
12	HANNAH ASRI KASANG	Belum Ada
13	VILLA MANDAM	Belum Ada
14	RETA GRIYA KASANG	Belum Ada
15	PURI KETAPING	Belum Ada
16	SPARCO INDAH PRATAMA III	Belum Ada
17	SPARCO INDAH PRATAMA VIII	Belum Ada
18	SPARCO INDAH PRATAMA	Belum Ada
19	MARWAH SEJAHTERA	Belum Ada
20	ALANA RESIDENCE 3	Belum Ada
21	ALANA RESIDENCE 1	Belum Ada
22	PARMA PALM RESIDENCE	Belum Ada
23	VILLA NAJWA INDAH PERMAI	Belum Ada

Untuk sistem pengelolaan sampah pada perumahan di Kabupaten Padang Pariaman yang telah di survey kebanyakan menggunakan Sistem Pewadahan, yaitu melalui penyediaan tong-tong sampah di setiap rumah maupun bangunan sarana kota, dengan ukuran 40 - 100 liter. Tong sampah di setiap rumah disediakan sendiri oleh masing-masing keluarga.

4.8 Jaringan Sarana Penerangan Jalan Umum

Penerangan jalan umum dikelola sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah. Mulai dari pemasangan, pemeliharaan dan pembebanan biaya daya listrik menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah melalui dinas vertikal terkait dibawahnya.

Standarisasi dalam pemasangan penerangan jalan umum antara lain:

1. Jarak antara titik lampu kurang lebih 40 – 50 meter.
2. Daya lampu mercury maksimal 160 watt atau lampu hemat energy setara untuk jalan kota dan kawasan perumahan.
3. Daya lampu tubr lamp maksimal 40 watt atau lampu hemat energy setara untuk jalan perkampungan atau pemukiman.
4. Lampu penerangan jalan harus dipasang dengan jaringan listrik tersendiri.

Tabel 0.10 Sarana Penerangan Jalan Umum di Kabupaten Padang Pariaman

NO	NAMA PERUMAHAN	Jaringan Sarana Penerangan Jalan Umum
1	KAYLA RESIDENCE	Belum Ada
2	SINGGGULING HILLS RESIDENCE	Ada
3	NANDITO RESIDENCE	Belum Ada
4	BATANG ANAI CITY RESIDENCE II	Ada
5	BUDIMAN	Belum Ada
6	PAGUH DUKU	Belum Ada
7	BAKO HIJAU	Belum Ada
8	BANDA CINO	Ada
9	SINGGULING INDAH RESIDENCE	Belum Ada
10	CIPTA PERSADA	Belum Ada
11	LAREH NAN PANJANG	Ada
12	HANNAH ASRI KASANG	Belum Ada
13	VILLA MANDAM	Ada
14	RETA GRIYA KASANG	Belum Ada
15	PURI KETAPING	Belum Ada
16	SPARCO INDAH PRATAMA III	Ada
17	SPARCO INDAH PRATAMA VIII	Ada
18	SPARCO INDAH PRATAMA	Ada
19	MARWAH SEJAHTERA	Ada
20	ALANA RESIDENCE 3	Belum Ada
21	ALANA RESIDENCE 1	Ada
22	PARMA PALM RESIDENCE	Ada
23	VILLA NAJWA INDAH PERMAI	Belum Ada

Kondisi penerangan jalan pada perumahan di Kabupaten Padang Pariaman yang telah di survey sudah ada beberapa perumahan yang sudah memiliki lampu jalan akan tetapi jarak antar titik lampunya masih cukup jauh, karena titik lampu hanya di tempatkan pada tiang listrik.

Gambar 4.6 Sarana Penerangan Jalan Pada Beberapa Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

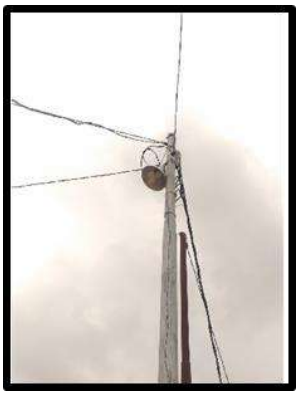

4.9 Sarana Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial

Permendagri nomor 9 Tahun 2009 menegaskan pentingnya fungsi fasum dan fasos ini sebagai bagian penting dari pembangunan perumahan dan permukiman. Sehingga, amanat permendagri ini pun mewajibkan para pengembang untuk menyerahkan prasarana, sarana, dan utilitas perumahan dan permukiman yang harus dilaksanakan paling lambat satu tahun setelah masa pemeliharaan.

Permendagri nomor 9 tahun 2009 sebenarnya telah menegaskan bahwa tanggungjawab pengelolaan fasos dan fasum yang telah diserahkan oleh pengembang telah beralih kepada pemerintah daerah. Dalam pasal 22 ayat (1) dinyatakan bahwa pengelolaan prasarana, sarana, dan utilitas yang telah diserahkan kepada pemerintah daerah sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah yang bersangkutan.

Permendagri 9 tahun 2009 pada dasarnya mensyaratkan penyerahan fasum dan fasos oleh pengembang dalam keadaan terpelihara. Namun, melihat kondisi di lapangan sepertinya yang terjadi adalah pengembang hanya menyerahkan beberapa bidang tanah lapang yang belum dibangun dan dipelihara. Selain itu, permasalahan lain adalah tidak

dipenuhinya janji developer untuk membangun beberapa fasilitas di lingkungan perumahan.

Tabel 0.11 Saluran Limbah Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

NO	NAMA PERUMAHAN	Penyerahan Fasum
1	KAYLA RESIDENCE	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
2	SINGGGULING HILLS RESIDENCE	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
3	NANDITO RESIDENCE	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
4	BATANG ANAI CITY RESIDENCE II	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
5	BUDIMAN	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
6	PAGUH DUKU	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
7	BAKO HIJAU	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
8	BANDA CINO	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
9	SINGGULING INDAH RESIDENCE	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
10	CIPTA PERSADA	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
11	LAREH NAN PANJANG	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
12	HANNAH ASRI KASANG	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
13	VILLA MANDAM	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
14	RETA GRIYA KASANG	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
15	PURI KETAPING	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
16	SPARCO INDAH PRATAMA III	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
17	SPARCO INDAH PRATAMA VIII	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
18	SPARCO INDAH PRATAMA	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
19	MARWAH SEJAHTERA	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
20	ALANA RESIDENCE 3	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan

NO	NAMA PERUMAHAN	Penyerahan Fasum
		fasum
21	ALANA RESIDENCE 1	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
22	PARMA PALM RESIDENCE	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum
23	VILLA NAJWA INDAH PERMAI	sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fasum

Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada perumahan di kabupaten padang pariamanan dan informasi dari Dinas lingkuungan hidup diketahui bahwa sudah ada surat keterangan penyerahan fasos dan fosum kepada DLH.

Gambar 4.7 Sarana Fasos dan Fasum Pada Beberapa Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

4.10 Klasifikasi Perumahan

Tipe rumah yang dipasarkan pada suatu perumahan pada umumnya diberi nama berdasarkan luas tanah dan bangunan rumah. Namun, ada pula beberapa pengembang perumahan yang memberi nama tipe rumah dengan nama-nama lain seperti dengan nama benda, nama bunga, nama planet, dan nama lain sesuai selera serta trik pemasaran dari pengembang tersebut.

Terdapat tiga tipe rumah yang digolongkan ke dalam rumah sederhana, yaitu tipe 36, 45, dan 60. Berikut adalah penjelasan lebih lengkap mengenai tipe-tipe rumah tersebut.

Tabel 0.12 Klasifikasi Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

NO	NAMA PERUMAHAN	Progress Pertahun	Tahun Rencana Selesai	Tahun Berdiri	Tipe Unit
1	KAYLA RESIDENCE	24 unit/ tahun	2021	2019	36
2	SINGGGULING HILLS RESIDENCE	17 unit/ tahun	2022	2018	36 / 91
3	NANDITO RESIDENCE	-	-	-	-
4	BATANG ANAI CITY RESIDENCE II	100 unit/tahun	2021	Oktober 2019	36
5	BUDIMAN	-	-	2019	36/60
6	PAGUH DUKU	48 unit / tahun	2020	Oktober 2019	36
7	BAKO HIJAU	-	-	-	36/80
8	BANDA CINO	-	-	2018	36
9	SINGGULING INDAH RESIDENCE	22 unit / tahun	April 2020	September 2017	36
10	CIPTA PERSADA	-	-	Juli 2019	-
11	LAREH NAN PANJANG	-	-	2019	36
12	HANNAH ASRI KASANG	-	-	-	-
13	VILLA MANDAM	24 Unit / tahun	2021	Januari 2017	54 dan 72
14	RETA GRIYA KASANG	-	-	Juli 2019	36
15	PURI KETAPING	-	-	2019	36
16	SPARCO INDAH PRATAMA III	-	2019	-	36
17	SPARCO INDAH PRATAMA VIII	-	2019	-	36
18	SPARCO INDAH PRATAMA	-	2020	-	36
19	MARWAH SEJAHTERA	-	2018	Juni 2012	36 dan 45
20	ALANA RESIDENCE 3	92 / tahun	2020	November 2019	40 dan 36
21	ALANA RESIDENCE 1	40 / tahun	2020	September 2019	36
22	PARMA PALM RESIDENCE	-	2020	januari 2019	36
23	VILLA NAJWA INDAH PERMAI	-	2020	Januari 2020	36

Dari hasil survey ke loasi perumahan di Kabupaten Padang Pariaman dapat diklasifikasikan perumahan tersebut berdasarkan tipe unit rumahnya dan tahun berdirinya.

4.11 Perubahan Alih Fungsi Lahan

Pertumbuhan penduduk yang begitu cepat, serta intensitas pembangunan yang berkembang dalam berbagai bidang tentu saja akan menyebabkan ikut meningkatnya permintaan akan lahan. Dimana lahan pertanian produktif akan dimanfaatkan untuk pembangunan perumahan, fasilitas penunjang pariwisata seperti hotel, villa, home stay, dll. Hal inilah yang kemudian mendorong terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian atau industri.

Tabel 0.13 Alih Fungsi lahan Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

NO	NAMA PERUMAHAN	Alih Fungsi lahan
1	KAYLA RESIDENCE	Perkebunan ke perumahan
2	SINGGGULING HILLS RESIDENCE	tanah kosong ke perumahan

NO	NAMA PERUMAHAN	Alih Fungsi lahan
3	NANDITO RESIDENCE	Perkebunan ke perumahan
4	BATANG ANAI CITY RESIDENCE II	Persawahan ke perumahan
5	BUDIMAN	Perkebunan ke perumahan
6	PAGUH DUKU	Perkebunan ke perumahan
7	BAKO HIJAU	Perkebunan ke perumahan
8	BANDA CINO	Perkebunan ke perumahan
9	SINGGULING INDAH RESIDENCE	Perkebunan ke perumahan
10	CIPTA PERSADA	Perkebunan ke perumahan
11	LAREH NAN PANJANG	Perkebunan ke perumahan
12	HANNAH ASRI KASANG	Perkebunan ke perumahan
13	VILLA MANDAM	Perkebunan ke perumahan
14	RETA GRIYA KASANG	tanah kosong ke perumahan
15	PURI KETAPING	tanah kosong ke perumahan
16	SPARCO INDAH PRATAMA III	tanah kosong ke perumahan
17	SPARCO INDAH PRATAMA VIII	Perkebunan ke perumahan
18	SPARCO INDAH PRATAMA	Persawahan ke perumahan
19	MARWAH SEJAHTERA	Perkebunan ke perumahan
20	ALANA RESIDENCE 3	Perkebunan ke perumahan
21	ALANA RESIDENCE 1	Perkebunan ke perumahan
22	PARMA PALM RESIDENCE	Perkebunan ke perumahan
23	VILLA NAJWA INDAH PERMAI	Perkebunan ke perumahan

4.12 Pengukuran Lokasi dan Luasan PSU

Aerial Fotografi sudah sangat tidak asing, Aerial artinya udara, Aerial Fotografi adalah sebuah teknik pengambilan gambar dari udara, media untuk mengambil gambar ini bisa beragam, bisa menggunakan pesawat udara, helikopter ataupun yang sedang trend saat ini adalah Aerial Fotografi dengan Pesawat tanpa awak atau Drone.

Sudut Kamera untuk Foto Udara. Secara umum, ada 3 jenis teknik foto udara yang digolongkan berdasarkan sudut kamera, ketiga jenis ini memiliki kelemahan dan kelebihannya sendiri, adapun sudut sudut tersebut adalah sebagai berikut ;

- Vertical photography : sampai kemiringan ±3°
- Tilted Photography : > ±3° kurang dari ±30°
- Oblique photography : antara 35° sampai 55°

Gambar 4.8 Foto Udara Pada Beberapa Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

Gambar 4.9 Site Plan Pada Beberapa Perumahan di Kabupaten Padang Pariaman

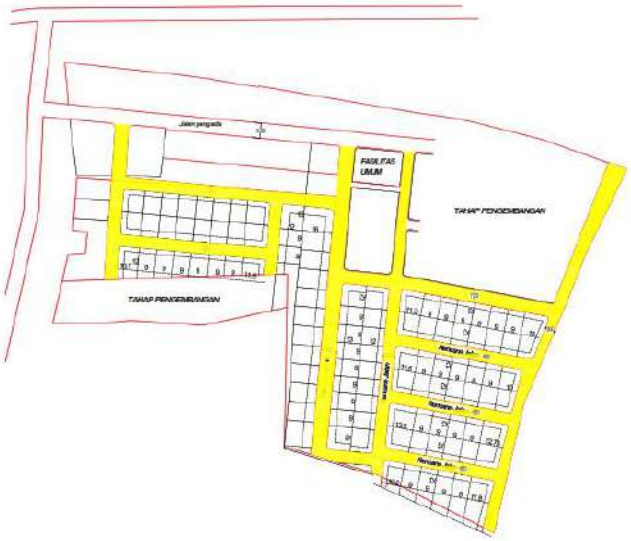

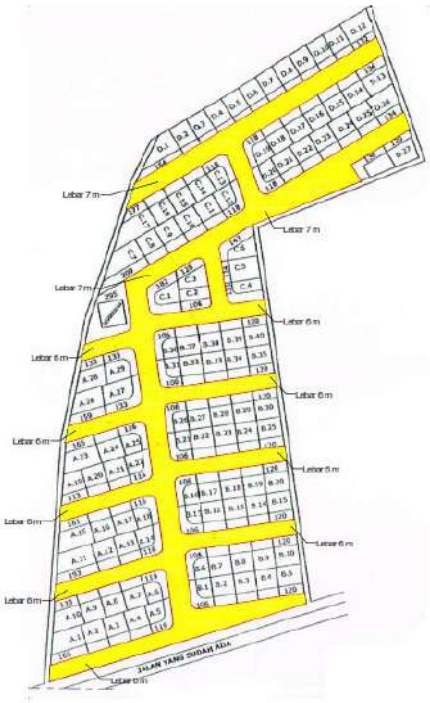

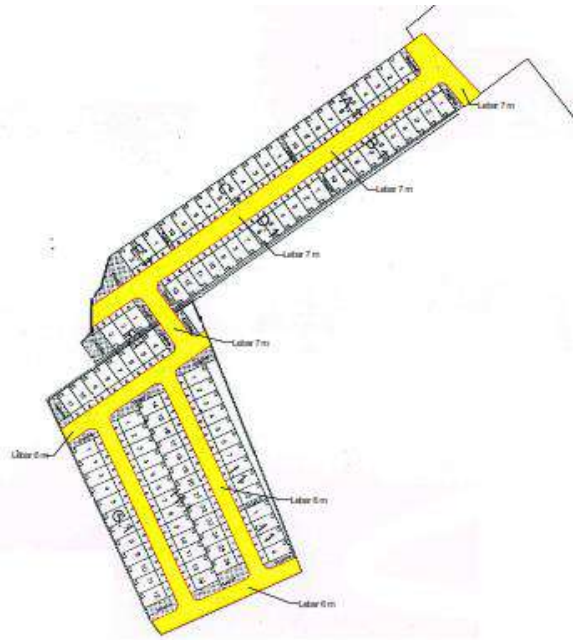

Pengukuran luas jalan, panjang jalan panjang irigari dilakukan dengan menggunakan AutoCad dari siteplan yang diserahkan oleh pengembang.